

dari halaman 1

kezaliman, kesewenang-wenangan, keserakahan, kemaksiatan, kemungkar dan segala sifat buruk mencakup di dalamnya.

Malapetaka, kehancuran dan krisis yang berkepanjangan yang terjadi di negara kita adalah bersumber dari jiwa masyarakat dan para pemimpinnya yang tidak bersih. Dari jiwa yang tidak bersih itu lahirlah sikap-sikap seperti selalu menuruti hawa nafsu sehingga terjadi begitu banyak kasus-kasus penyimpangan, menghalalkan segala cara dalam mencapai tujuan, kikir terhadap harta sehingga tidak mau berkorban untuk membantu masyarakat yang lemah dan lain-lain.

Oleh karena itu, sekarang kita sangat prihatin dengan kondisi negara kita yang sedang dilanda krisis tapi masih diperparah lagi dengan berbagai kekotoran jiwa dan keburukan akhlaq masyarakat kita. Maka kita berharap mudah-mudahan ibadah Ramadhan kita kemarin mampu menghantarkan kita ke derajat yang mulia yaitu taqwa dengan kemandirian aqidah dan tauhid. Karena aqidah yang mantap dan iman yang kokoh akan membuat seseorang memiliki akhlaq yang mulia. Dalam salah satu haditsnya Rasulullah SAW bersabda : *"Mu'min yang sempurna imannya, niscaya bagus akhlaqnya."* (HR. Tirmidzi)

Dengan akhlaq yang mulia, masyarakat dan bangsa akan mencapai kemuliaan dan kejayaan, tapi akhlaq yang jelek akan membuat suatu masyarakat dan bangsa menjadi hina dan sengsara, begitulah yang kita rasakan sekarang.

Maka dengan berakhirnya pembinaan diri di bulan Ramadhan kali ini dan hari ini kita merayakan hari kemenangan yaitu hari raya idul fitri. Mudah-mudahan kita benar-benar kembali kepada fitrah insani yaitu menjalankan Islam dengan benar, karena Islam adalah agama yang sesuai dengan fitrah, Allah SWT berfirman : *"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah), tetapkanlah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya"* (QS. 30 : 30)

Wallohu A'lam

*Segenap Pengurus Yayasan Pintar mengucapkan
Selamat Idul Fitri 1423 H
Taqobballahu minnaa wa minkum
semoga Allah menerima amal ibadah kita
Mohon maaf lahir dan bathin*

Buletin Pintar diterbitkan oleh Yayasan PINTAR
Akte Notaris: Dr. Wiratni Ahmadi, SH. No. 51 tgl 23 Juli 2001 Sekretariat: Taman Bukit Cibogo C17 No. 4 Leuwigajah, Cimahi Telp/Fax: 022-6671776 Email: pintarbdg@yahoo.com Rekening: Bank BNI No. 002.002004775.921 an. Ida Bagus Budiyananto Bank BCA No. 515-0722677 an. Syariful Alam Penasehat: KH. M. Ilyas Mukhlisin, H. Mamad Pengawas: Didin Syahrudin Ketua Umum: Dr. Ir. H. Dedi Lazuardi, DEA. Ketua Harian: Rukama Abu Azam Sekretaris: Ida Bagus Budiyananto, SKom. MT Bendahara: Ashim Mujtaba, Humas: Iyus Muhammad Yusuf, Edi Supriadi Bidang Pendidikan: H. Agus Suyadi R., Lc. Drs. Dadang Sukarna Bidang Dana & Usaha: Edi Sutardi, Dadang Ernawan, Syariful Alam



KEMBALI PADA FITRAH

OLEH ABU AZAM

Kembali kepada fitrah pada hakikatnya adalah kembali kepada tauhid, keimanan dan aqidah yang kokoh dan mantap. Karena itu ketika Ramadhan berakhir, yang kita kumandangkan adalah kalimat tauhid yakni takbir, tahlil dan tahmid. Allah SWT berfirman : *"Dan hendaklah kamu mecukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjukNya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur"* (QS. 2 : 185)

Bila kita kembalikan kepada hadits Rasulullah SAW, bila ibadah di bulan Ramadhan yang ditunaikan dengan sebaik-baiknya dengan keimanan dan keikhlasan hasil utamanya adalah kembali kepada kesucian, seperti bayi yang baru dilahirkan ibunya. Rasulullah SAW bersabda : *"Allah Azza Wa Jalla mewajibkan shaum Ramadhan dan aku mensunahkan shalat malam harinya. Barangsiapa yang shaum Ramadhan dan shalat malam dengan mengharap ridha (pahala) dari Allah, maka dia keluar dari dosanya seperti bayi yang baru dilahirkan ibunya."* (HR. Ahmad)

Dari hadits ini kita menyimpulkan bahwa ibadah pada bulan Ramadhan akan

mengembalikan kebersihan jiwa kita sehingga segala bentuk kekotoran jiwa yang membuat kita cenderung pada segala bentuk kemungkar dan kemaksiatan telah kita kikis habis, dan tugas kita selanjutnya adalah selalu menjaga kebersihan jiwa agar dapat memberi pengaruh positif yang sebesar-besarnya dalam kehidupan ini. Karena itu, jiwa yang bersih memang akan menghasilkan keberuntungan dan jiwa yang kotor akan menghasilkan kerugian. Allah SWT berfirman : *"Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang mensucikan jiwanya dan sesungguhnya merugilah orang-orang yang mengotorinya"* (QS. 90 : 8 - 10). Dalam ayat yang lain Allah berfirman : *"(Yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna, kecuali orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih"* (QS. 26 : 88 - 89)

Jiwa yang bersih menjadi sangat penting, karena hal itu akan membawa keberuntungan, yang berarti keadilan, kesejahteraan, keamanan mencakup di dalamnya. Sementara jiwa yang kotor akan membawa kerugian, yang berarti

bersambung ke hal 4

Harapan adalah Masa Depan

Dalam ritme kehidupan yang sangat majemuk ini, manusia dihadapkan pada kenyataan-kenyataan hidup yang beragam. Dari sekian keberagaman pilihan itu, semua pasti berharap mendapatkan kehidupan yang bahagia, bermakna, serta berguna. Namun pada kenyataannya, ada kalanya manusia mengabaikan harapannya itu karena ketidaktahuan bagaimana merealisasikannya.

Abu Ridho dalam buku *Recik-Recik Spiritualitas Islam* mengatakan, harapan merupakan pancaran suasana batin atau situasi kemanusiaan yang sedang menanti-nanti atau mengharapkan sesuatu yang disenanginya bakal menjadi kenyataan. Sedangkan dalam perspektif Imam Al-Ghazali, sebuah harapan tepat disebut harapan bila istilah itu digunakan untuk penantian sesuatu yang disenangi, dan telah disiapkan semua sebab dan sarana yang masuk dalam kategori usaha seorang hamba; usaha yang dilakukan secara maksimal dan habis-habisan sehingga yang tersisa, dan ini yang menentukan, adalah sesuatu yang tidak masuk dalam kategori usahanya, yaitu karunia dan ketentuan Allah.

Menurut kedua tokoh spiritual tersebut, harapan adalah keinginan terhadap sesuatu yang dapat membuat kehidupan ini bahagia, sesuai dengan apa yang kita inginkan. Harapan merupakan pembangkit semangat, pelumas mencapai tujuan. Memiliki harapan berarti kita memiliki keinginan terhadap sesuatu yang dapat memberikan kekuatan bagi kita untuk mewujudkan sebuah kebahagiaan hidup yang bermakna. Betapa meruginya manusia jika tidak memiliki harapan terhadap masa depannya, atau memiliki harapan tetapi tidak berusaha mewujudkannya, atau bahkan tidak memiliki harapan hidup sama sekali.

Siapa yang tidak berharap mendapatkan pasangan serta keturunan yang baik, siapa yang tidak berharap memenuhi hidupnya dengan prestasi,

siapa yang tidak berharap kesuksesan dalam bisnis, karier, studi dan masa depan, siapa yang tidak berharap adanya kedamaian, siapa pula yang tidak berharap dapat menjalankan hidup ini dengan tenang melalui ibadah, serta dekat dengan Tuhan? Siapapun pasti menginginkan itu semua, karena semua itu adalah salah satu sumber kebahagiaan. Setiap manusia dapat mewujudkan harapan-harapan tersebut jika memiliki semangat, optimisme nan pantang menyerah, serta bekerja keras untuk mewujudkannya. Namun pada tahap realisasi, sering harapan tersebut tidak sesuai dengan keinginan manusia, atau sebaliknya, keinginan manusia terkadang melebihi harapannya. Atau bahkan harapan itu tidak direalisasikan sama sekali, dan yang ada justru angan-angan belaka. Keadaan ini membuktikan kepada kita bahwa ada kekuatan lain yang seharusnya kepada-Nya kita gantungkan harapan. Itulah yang disebut oleh Imam Al-Ghazali sebagai karunia dan ketentuan Allah.

Agar kita tidak kehilangan harapan, agar harapan sesuai dengan keinginan, agar harapan dapat memberikan kebahagiaan, maka tidak ada cara lain, yaitu menggantungkan harapan hanya kepada Allah. Ketidaksesuaiannya harapan dengan kenyataan yang diinginkan, jika kita tidak bertawakal kepada Allah maka dapat membuat kita putus asa. Berharap pada manusia dapat membuat kecewa, tapi jika kita berharap kepada Allah, Allah pasti akan memenuhi harapan kita.

Mulailah dari sekarang mencatat apa-apa yang Anda inginkan, kemudian tanamkan harapan agar Anda memiliki kehidupan yang baik di masa depan. Realisasikan semaksimal mungkin dengan kerja keras, jangan mengandalkan orang lain, setelah itu bertawakallah kepada Allah dan gantungkanlah semua harapan tersebut hanya kepada-Nya, kelak apapun yang terjadi Anda tidak akan kecewa. (www.erasmuslim.com)



Kegiatan Ramadhan Yayasan Pintar

Sesuai visi dan misi Yayasan Pintar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pada bulan Ramadhan 1423 ini Yayasan Pintar telah menyelenggarakan beberapa kegiatan.

Bekerja sama dengan Barikade Percikan Iman, Yayasan Pintar menyelenggarakan Pesantren Kilat (sanlat) di kampung Cireundeu RW 10 Kelurahan Leuwigajah. Acara sanlat ini dibuka pada tanggal 24 November 2002 diikuti oleh 112 orang siswa SD hingga SMU dan 15 orang dewasa.

Dalam acara ini para peserta memperoleh bekal pendidikan Islam dengan sistem mentoring, dimana peserta secara berkelompok 6 s/d 10 orang dibimbing oleh satu orang. Dengan sistem ini diharapkan peserta lebih terarah dalam menerima pelajaran dan lebih bebas untuk berdiskusi antar sesama peserta dan pembimbingnya.

Selain mentoring, peserta juga dapat menyaksikan film-film islami, dan mengikuti simulasi.

Selain itu, Yayasan Pintar juga mengadakan Buka Puasa Bersama pada hari Ahad 1 Desember 2002, sekitar 100 orang dewasa, remaja dan anak-anak hadir dalam acara ini. Acara ini menjadi sarana silaturahmi antara Pengurus Yayasan Pintar, para donatur dan keluarga penerima Beasiswa Pintar.

Pada acara ini juga disalurkan Beasiswa Pintar bulan Desember 2002 kepada 25 orang siswa, yang terdiri dari 14 siswa SD, 6 siswa SMP, dan 5 siswa SMU. Setiap bulan Yayasan Pintar memberikan beasiswa sebesar Rp. 15.000,- kepada siswa SD, Rp. 30.000,- kepada siswa SMP dan Rp. 40.000,- kepada siswa SMU. Dana beasiswa ini berasal dari infaq para donatur yang simpati kepada program Beasiswa Pintar ini.

Informasi tentang kegiatan dan program Yayasan Pintar selengkapnya dapat ditanyakan kepada : Wawan (6629401) atau Rukama (0812-1447427).

HADITS

Rasululloh SAW bersabda: "Hai manusia, sebarkanlah salam, silaturahmi (sambung kasih sayang), dan berilah makan dan shalatlah malam ketika manusia sedang tidur, niscaya kamu masuk surga dengan selamat." (HR. Tirmidzi)

Laporan Keuangan Nopember 2002

Pemasukan

1. Saldo s/d 14 Nop	Rp.	742.000
2. Hamba Allah	Rp.	100.000
3. Hamba Allah	Rp.	400.000
4. Bambang Budiharto	Rp.	1.000.000
5. Dinda	Rp.	200.000
6. Azis	Rp.	200.000
7. Dede	Rp.	250.000
8. M. Idul Purnama	Rp.	20.000
9. Edi Supriadi	Rp.	50.000
Jumlah Pemasukan	Rp.	2.962.000

Pengeluaran

1. Pesantren Kilat	Rp.	50.000
2. Beasiswa Des 02	Rp.	590.000
3. THR Yatim Piatu	Rp.	50.000
Jumlah Pengeluaran	Rp.	690.000

Saldo Nopember 02 Rp. 2.272.000

IKIMURA

Sedia pampers bayi segala ukuran, popok plastik bayi, dan segala perlengkapan bayi. Dijamin murah!

Hubungi: **Pak Mujtaba**
Tmn Bukit Cibogo A2/3 RT 09/17 Leuwigajah
Telp. 6673247

USAHA SALSABILA

Anda perlu kripik, krupuk, ranginang, slondok, brondong dan lain-lain, dengan harga grosir???

Hubungi: Ibu Muhammadin
Jl. Kerkof 145 RT 01/09
Kihapit Leuwigajah
Telp. 6675860, HP. 08562124551

**Baik
Nikmat
Halal
Murah**